

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat kecemasan pre operasi anestesi regional pada pasien bedah orthopedi di RSUD Muhammadiyah Gamping. Secara rinci hasilnya sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pasien bedah ortopedi dengan anestesi regional didominasi oleh kelompok usia 56–65 tahun, berjenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan SMA, memiliki riwayat operasi sebelumnya, serta sebagian besar berada pada kategori nyeri berat.
2. Tingkat kecemasan pada pasien bedah orthopedi sebagian besar pada karakteristik tidak cemas.
3. Kualitas tidur pada pasien bedah orthopedi sebagian besar pada karakteristik tidur buruk.
4. Keeratan hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur preoperasi pada pasien bedah ortopedi dengan anestesi regional menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan. Tingkat kecemasan dipengaruhi oleh faktor riwayat operasi, pendidikan, jenis kelamin, dan persepsi risiko, sedangkan kualitas tidur lebih dipengaruhi oleh faktor lingkungan rumah sakit.

B. Saran

Mencermati hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Keperawatan Anestesiologi, khususnya mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur preoperasi pada pasien bedah orthopedi dengan anestesi regional.

1. Bagi Pasien Bedah Orthopedi dengan Anestesi Regional

Diharapkan pasien dapat menjaga kondisi psikologis dan kualitas tidur sebelum operasi serta aktif berkonsultasi terkait prosedur pembedahan dan anestesi regional agar lebih siap menghadapi operasi dan pemulihan pascaoperasi.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pre operasi anestesi regional pada pasien bedah orthopedi di RSUD PKU Muhammadiyah Gamping

3. Bagi Penata anestesi di RSUD PKU Muhammadiyah Gamping

Diharapkan penata anestesi tetap melakukan pengkajian kecemasan preoperasi serta meningkatkan edukasi kepada pasien terkait tindakan anestesi regional.

4. Bagi perawat bangsal bedah di RSUD Muhammadiyah Gamping

Diharapkan perawat bangsal dapat meningkatkan perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas tidur pasien selama perawatan di rumah sakit, seperti kebisingan, pencahayaan, dan kenyamanan lingkungan. Perawat juga diharapkan dapat memberikan dukungan psikologis kepada pasien guna meningkatkan kenyamanan menjelang operasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti faktor lain yang memengaruhi kualitas tidur pasien preoperasi, seperti tingkat nyeri, dukungan keluarga, edukasi preoperasi, lama rawat inap, serta faktor lingkungan ruang perawatan.